

SKRIPSI

**KAITAN LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ASIMETRI
INFORMASI, DAN NPM TERHADAP MANAJEMEN LABA**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : MARVELLA ANDIKA SAKAGITA
NPM 125180243

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA AKUNTANSI**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

2021

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MARVELLA ANDIKA
NPM : 125180243
PROGRAM/JURUSAN : S1/AKUNTANSI
KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : KAITAN LEVERAGE, UKURAN
PERUSAHAAN, ASIMETRI INFORMASI,
DAN NPM TERHADAP MANAJEMEN
LABA

Jakarta, 8 Desember 2021

Pembimbing,



(Sufiyati, SE., M.SI., Ak.)

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MARVELLA ANDIKA SAKAGITA
NIM : 125180243
PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

JUDUL SKRIPSI

KAITAN LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ASIMETRI INFORMASI, DAN
NPM TERHADAP MANAJEMEN LABA

Telah diuji pada sidang Skripsi pada tanggal 18 Januari 2022 dan dinyatakan lulus dengan
majelis penguji terdiri dari:

1. Ketua : Elizabeth Sugiarto D. S.E., MSi., Ak., CA.
2. Anggota : Sufiyati S.E., M.Si., Ak.
Yuniarwati S.E., M.M.

Jakarta, 21 Januari 2022
Pembimbing



(Sufiyati S.E., M.Si., Ak.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

ABSTRAK

**KAITAN LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, ASIMETRI
INFORMASI, DAN NPM TERHADAP MANAJEMEN LABA**

Tujuan penelitian ini dibuat untuk mengetahui kaitan antara *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan *net profit margin* terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Penelitian dilakukan terhadap 76 perusahaan dan data yang diperoleh diolah dengan *SPSS Statistic 25*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi dan *net profit margin* tidak memiliki kaitan yang signifikan terhadap praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Kata Kunci: Manajemen Laba, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi, *Net Profit Margin*.

The purpose of this research is to determine the correlation of leverage, firm size, information asymmetry and net profit margin on earnings management in manufacturer company registered in the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The method used in the sample selection is purposive sampling method. The research was conducted on 76 companies and the data obtained were processed using SPSS Statistic 25. The result of this research shows leverage, firm size, information asymmetry and net profit margin don't have a significant effect on the earnings management in manufacture companies.

Keywords: *Earnings Management, Leverage, Firm Size, Information Asymmetry, Net Profit Margin*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia yang diberikan-Nya sehingga dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Maksud dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi Sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Selama perjalanannya, penulis sadar bahwa tanpa arahan, bimbingan serta pertolongan dari berbagai pihak, penulisan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak:

1. Ibu Sufiyati, SE., M.SI., Ak. selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran dalam memberikan bimbingan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., MBA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., Ak., CPMA., CA., CPA(Aust)., CSRS. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
4. Ibu Elsa Imelda SE., AK., M,Si, CA. selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
5. Segenap dosen dan staf pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara yang telah memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan.
6. Orang tua serta saudara yang senantiasa memberikan dukungan, doa, dan kasih sayang. Terima kasih mama, papa, dan Ko Dero.
7. Julia Jie, Gresica Ignatia dan Aurellia Michella selaku teman dari semester satu hingga sekarang yang selalu memberikan semangat dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

8. Vanesha Christy dan Florencia Fiona selaku teman satu bimbingan yang senantiasa berjuang bersama-sama dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Fernando Chandra, Elvin Hon, Margaretha, Injilika, Felicia, Gabriel Angga, Calvin Nason, dan Alex Shaw yang senantiasa menghibur dan memberikan dukungan bagi penulis.
10. Teman – teman SMA penulis yaitu, Agnes Elviana, Keisha, Celina, Cindy, dan Stephanie yang selalu menyemangati dan menjadi tempat berkeluh kesah penulis.
11. Clarissya, Ariedina, Felicia, dan Erika selaku teman kerja penulis yang selalu memberikan motivasi, semangat, dan saran – saran bagi penulis.
12. Kakak kelas terdekat yaitu Ci Xenia dan Ci Audrey serta adik kelas terdekat yaitu Regina Oktafiani dan Angela Eunike yang telah memberikan bantuan dan dukungan untuk penulis.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis sadar bahwa karena keterbatasan penulis, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, dengan senang hati penulis akan menerima kritik dan saran yang membangun. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca. Terima kasih.

Jakarta, Desember 2021

Penulis,



Marvella Andika Sakagita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. PERMASALAHAN.....	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Identifikasi Masalah.....	3
3. Batasan Masalah	5
4. Rumusan Masalah.....	5
B. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Gambaran Umum Teori	7
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	7
2. Teori Akuntansi Positif (<i>Positive Accounting Theory</i>).....	8
B. Definisi Konseptual Variabel.....	10
1. Manajemen Laba.....	10
2. <i>Leverage</i>	11
3. Ukuran Perusahaan	11
4. Asimetri Informasi	12
5. <i>Net Profit Margin</i>	13
C. Kaitan Antar Variabel-variabel.....	13
1. Kaitan antara <i>Leverage</i> dengan Manajemen Laba.....	13
2. Kaitan antara Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba	14
3. Kaitan antara Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba	15

4.	Kaitan antara <i>Net Profit Margin</i> dengan Manajemen Laba.....	16
D.	Penelitian yang Relevan.....	17
E.	Kerangka Pemikiran dan Hipotesis	22
1.	Kaitan <i>Leverage</i> dan Manajemen Laba	22
2.	Kaitan Ukuran Perusahaan dan Manajemen Laba.....	22
3.	Kaitan Asimetri Informasi dan Manajemen Laba.....	23
4.	Kaitan <i>Net Profit Margin</i> dan Manajemen Laba	23
BAB III	METODE PENELITIAN	25
A.	DESAIN PENELITIAN	25
B.	POPULASI, TEKNIK PEMILIHAN SAMPEL, DAN UKURAN SAMPEL.....	26
C.	OPERASIONALISASI VARIABEL DAN INSTRUMEN.....	26
1.	Variabel Dependen (Y).....	26
2.	Variabel Independen (X)	28
D.	ANALISIS DATA	29
1.	Statistik Deskriptif	29
2.	Uji Korelasi Spearman.....	30
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
A.	DESKRIPSI SUBJEK PENELITIAN	32
B.	DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN	38
C.	HASIL ANALISIS DATA	40
1.	Uji Korelasi Spearman.....	40
D.	PEMBAHASAN.....	44
1.	Kaitan <i>Leverage</i> terhadap Manajemen Laba	46
2.	Kaitan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba.....	47
3.	Kaitan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba.....	48
4.	Kaitan <i>Net Profit Margin</i> terhadap Manajemen Laba	49
BAB V	PENUTUP	51
A.	KESIMPULAN.....	51
B.	KETERBATASAN DAN SARAN	52
1.	Keterbatasan.....	52
2.	Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	65
SURAT PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PELAGIAT.....	66
HASIL UJI TURNITIN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu	17
Tabel 4.1 Tabel Kriteria Sampel	33
Tabel 4.2 Sampel Penelitian	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif	39
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi Spearman <i>Leverage</i> dengan Manajemen Laba	41
Tabel 4.5 Hasil Uji Korelasi Spearman Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba	42
Tabel 4.6 Hasil Uji Korelasi Spearman Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba	43
Tabel 4.7 Hasil Uji Korelasi Spearman NPM dengan Manajemen Laba	44
Tabel 4.8 Rangkuman Hasil.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Penelitian Tahun 2017 – 2019	56
Lampiran 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif	62
Lampiran 3. Hasil Uji Korelasi Spearman <i>Leverage</i> dengan Manajemen Laba....	62
Lampiran 4. Hasil Uji Korelasi Spearman Ukuran Perusahaan dengan Manajemen Laba	62
Lampiran 5. Hasil Uji Korelasi Spearman Asimetri Informasi dengan Manajemen Laba	63
Lampiran 7. Hasil Uji Korelasi Spearman NPM dengan Manajemen Laba.....	63

BAB I

PENDAHULUAN

A. PERMASALAHAN

1. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan dapat menjadi salah satu alat ukur yang digunakan oleh investor atau pihak luar dalam menilai kinerja perusahaan. Laporan keuangan yang berisikan informasi keuangan perusahaan berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor. Laporan keuangan merupakan hal penting bagi pemakainya dan harus disajikan dengan benar sesuai dengan standar yang berlaku (Rizki, 2021). Laporan keuangan juga dapat digunakan oleh pihak internal perusahaan untuk menilai kinerja manajer dan sebagai dasar dalam pemberian bonus kepada manajer perusahaan (Kencana dan Rahayu, 2021).

Dalam menyiapkan laporan keuangan, manajer dapat memilih kebijakan akuntansi yang akan digunakan dari standar akuntansi yang masih diterima dan diakui secara umum. Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menyebutkan “Untuk memenuhi tujuannya, laporan keuangan dapat disusun atas dasar akrual, yaitu melakukan pencatatan pada saat kejadian (bukan pada saat kas atau setara kas diterima) dan diakui di periode berjalan”. Adanya fleksibilitas dalam aturan Standar Akuntansi Keuangan menyebabkan manajemen perusahaan dapat melakukan manajemen laba (Rizki, 2021). Manajemen laba merupakan kondisi dimana manajemen perusahaan melakukan modifikasi laba yang dilaporkan dengan cara menerapkan sistem akuntansi yang dapat menampilkan laba yang lebih baik untuk memenuhi tujuannya sendiri (Sihombing dan Rano, 2020). Manajemen akan melakukan berbagai cara untuk memperlihatkan laporan keuangan yang baik agar dapat memenuhi ekspektasi investor terhadap perusahaan.

Laba sering kali menjadi fokus utama dalam menilai kinerja perusahaan, namun yang disayangkan adalah kurangnya perhatian terhadap bagaimana laba itu diperoleh. Hal ini menyebabkan informasi mengenai laba kerap kali dijadikan target rekayasa oleh manajemen untuk mendapatkan laba yang sesuai dengan

kepentingannya, baik diturunkan maupun dinaikan (Anggreningsih dan Wirasedana, 2017). Hingga kini, dalam praktiknya, manajemen laba masih menjadi area yang kontroversial. Investor sebagai pihak yang kontra dengan tindakan ini berpendapat bahwa manajemen laba mengurangi kredibilitas informasi yang disampaikan laporan keuangan dan dapat menyesatkan investor dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, perusahaan menjadi pihak yang pro terhadap tindakan manajemen laba. Manajemen laba dapat dilakukan selagi tidak menyalahi SAK dan dapat mengantisipasi kejadian yang dapat merugikan di masa depan (Alam dan Amanah, 2019).

Terdapat beberapa faktor terkait praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan, seperti *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan *net profit margin*. *Leverage* yang dihitung dengan membagi total hutang dengan total aset merupakan rasio untuk mengetahui menilai seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai dengan hutang perusahaan (Agustia dan Suryani, 2018). Astari dan Suryanawa (2017) dalam penelitiannya menyatakan motivasi perusahaan dalam melakukan manajemen laba dapat dikaitkan oleh keinginan perusahaan memperoleh citra baik di mata kreditur nya dalam hal pemenuhan perjanjian hutang. Manajemen laba ini dilakukan perusahaan guna menghindari pelanggaran kontrak hutang.

Ukuran perusahaan dapat diukur oleh total aktiva, jumlah penjualan, dan atau kapitalisasi pasar untuk menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan. Ameretha *et al.*, (2014) dalam penelitiannya menyatakan adanya hubungan antara ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Hal ini dikarenakan semakin besarnya perusahaan maka akan lebih menarik perhatian publik dan umumnya akan semakin transparan dalam menampilkan informasi mengenai operasional perusahaannya. Karena transparansi dan perhatian publik yang tertuju pada perusahaan besar ini, maka perusahaan akan lebih sulit dalam melakukan praktik manajemen laba. Namun pernyataan tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan Yunietha dan Palupi (2017) yang mengatakan ukuran perusahaan tidak memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam perusahaan.

Teori keagenan mengimplikasikan asimetri informasi terjadi disaat informasi yang dimiliki oleh manajemen perusahaan relatif lebih banyak dibanding informasi yang dimiliki pihak eksternal (investor atau pemegang saham) mengenai perusahaan maupun prospek perusahaan dimasa depan. Minimnya informasi yang dimiliki pihak eksternal membuka peluang bagi manajemen untuk melakukan manajemen laba untuk memaksimalkan keuntungannya. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Wiyadi *et al.*, (2015) yang menyatakan adanya hubungan yang positif antara asimetri informasi dengan praktik manajemen laba.

Net profit margin merupakan rasio yang dapat digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Nahar dan Erawati, 2017). Rasio NPM ini sering menjadi perhatian bagi investor untuk menilai kredibilitas perusahaan dalam menghasilkan laba. Investor akan menilai perusahaan tidak efektif dalam memperoleh laba jika rasio NPM-nya rendah. Hal ini mendorong manajer melakukan manajemen laba guna menaikkan rasio NPM perusahaan. Namun pernyataan ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Rice (2016) yang menyatakan NPM tidak memberikan kaitan terhadap manajemen laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Rizki (2021) yang melakukan penelitian terhadap kaitan asimetri informasi, *leverage*, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Yang membedakan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah periode penelitian serta penambahan variabel independen *net profit margin* dalam meneliti kaitannya terhadap manajemen laba.

2. Identifikasi Masalah

Terdapat banyak faktor-faktor terkait praktik manajemen laba suatu perusahaan. Salah satu faktornya adalah *leverage*. Penelitian yang dilakukan Astari dan Suryanawa (2017) menyatakan *leverage* memiliki kaitan yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Namun, Saniamisha dan Jin (2019) dalam penelitiannya menyatakan *leverage* berkaitan secara negatif dan signifikan terhadap manajemen laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan

Kencana dan Rahayu (2021) menyatakan *leverage* tidak memiliki kaitan yang signifikan dan positif terhadap manajemen laba. Wiyadi *et al.*, (2015) menyatakan *leverage* tidak memiliki kaitan yang signifikan dan negatif terhadap manajemen laba.

Faktor yang kedua adalah ukuran perusahaan. Ameretha *et al.*, (2014) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan memberikan kaitan yang positif dan signifikan terhadap manajemen laba, hasil ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Astari dan Suryanawa (2017). Rizki (2021) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan memiliki kaitan yang negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan, hasil penelitian yang dilakukan Yunietha dan Palupi (2017) memberikan hasil negatif dan tidak signifikan terhadap hubungan ukuran perusahaan dengan manajemen laba. Serta, Agustia dan Suryani (2018) menyatakan ukuran perusahaan tidak memberikan kaitan yang signifikan dan positif terhadap praktik manajemen laba.

Faktor ketiga, asimetri informasi dikatakan memberikan kaitan yang positif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Pernyataan ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan Wiyadi *et al.*, (2015). Menurut Anggreningsih dan Wirasedana (2017) asimetri informasi memberikan kaitan yang negatif dan signifikan terhadap praktik manajemen laba. Sedangkan, penelitian yang dilakukan Rizki (2021) memberikan hasil asimetri informasi tidak memiliki kaitan yang signifikan dan positif terhadap praktik manajemen laba. Serta, penelitian yang dilakukan Tangngisalu dan Jumady (2018) yang menyatakan asimetri informasi tidak memberikan kaitan yang signifikan dan negatif terhadap praktik manajemen laba di dalam perusahaan.

Faktor keempat adalah *net profit margin* (NPM). Penelitian yang dilakukan Kameswara (2018) menyatakan adanya kaitan yang signifikan dan positif antara NPM dengan praktik manajemen laba. Hubungan negatif dan signifikan didapatkan dari penelitian yang dilakukan Nahar dan Erawati (2017). Sedangkan, penelitian yang dilakukan Rice (2016) menyatakan NPM tidak memiliki kaitan yang signifikan dan negatif terhadap praktik manajemen laba. Serta penelitian yang dilakukan Lestari dan Wulandari (2019) yang menyatakan

NPM tidak memiliki kaitan yang signifikan dan positif terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas dimana adanya ketidaksesuaian hasil antar penelitian yang satu dengan yang lainnya, maka perlu dilakukan penelitian kembali mengenai faktor-faktor yang memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.

3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan diatas, dan banyaknya faktor-faktor yang memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan membuat penulis harus membatasi penelitian hanya pada lima variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan *net profit margin*, dengan manajemen laba sebagai variabel dependen Data yang diambil dari penelitian ini dibatasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2017 – 2019.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dibahas dalam latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

- a. Apakah *leverage* memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan?
- b. Apakah ukuran perusahaan memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan?
- c. Apakah asimetri informasi memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan?
- d. Apakah *net profit margin* memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan?

B. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mendapatkan hasil apakah *leverage* memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.
- b. Untuk mendapatkan hasil apakah ukuran perusahaan memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.
- c. Untuk mendapatkan hasil apakah asimetri informasi memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.
- d. Untuk mendapatkan hasil apakah *net profit margin* memiliki kaitan terhadap praktik manajemen laba dalam suatu perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan dan bahan pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan investasinya terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Agar investor dapat mengalokasikan dana investasinya dengan baik dan benar. Bagi pemilik perusahaan agar dapat lebih memperhatikan kinerja manajer perusahaan agar dapat memberikan performa yang maksimal dan menghindari praktik manajemen laba.

b. Manfaat Teoritis

Agar dapat memperluas pengetahuan mengenai kaitan *leverage*, ukuran perusahaan, asimetri informasi, dan *net profit margin* terhadap manajemen laba. Dan juga sebagai acuan dan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan manajemen laba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustia, Y. P., & Suryani, E. (2018). Kaitan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage, dan PROFITABILITAS terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 10(1), 63-74.
- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2019). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat.
- Alam, A. M., & Amanah, L. (2019). Kaitan Corporate Governance, Kompensasi Eksekutif, PROFITABILITAS terhadap Earning Management. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 8(9).
- Ameretha, I. S. P., Ulupui, I. G. K. A., & Putri, I. G. A. M. A. D. (2014). Analysis of Firm Size, Leverage, Corporate Governance on Earnings Management Practices (Indonesian Evidence). *Journal of Economics, Business, and Accountancy Ventura*, 10(2), 259-268.
- Anggreningsih, K. Y., & Wirasedana, I. W. P. (2017). Corporate Governance sebagai Pemoderasi Kaitan Asimetri Informasi terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(3), 2262 – 2292.
- Annisa, A. A., & Hapsoro, D. (2017). Kaitan Kualitas Audit, Leverage, dan Growth terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 99-110.
- Astari, A. A. M. R., & Suryanawa, I. K. (2017). Faktor – Faktor yang Memkaitani Manajemen Laba. *E-Journal Akuntansi Universitas Udaya*, 20(1), 290-319.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2016). *Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS dan Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chandra, S. M., & Djahsan I. A. (2018). Kaitan Leverage dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 20(1), 13-20.
- Ghozali, I. (2016). *Statistik Non Parametrik: Teori dan Aplikasi dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hasty, A. D., & Herawaty, V. (2017). Kaitan Struktur Kepemilikan, Leverage, PROFITABILITAS dan Kebijakan Dividen terhadap Manajemen Laba dengan Kualitas Audit sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, 17(1), 1-16.
- Hidayat, A. A., Juanda, A., & Jati, A. W. (2019). Kaitan Asimetri Informasi dan Leverage terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan ertambangan yang terdftrar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 2(2), 145-154
- Indracahya, E., & Faisol, D. A. (2017). The Effect of Good Corporate Governance Elements, Leverage, Firm Age, Company Size and Profitability on Earning

- Management. PROFITA: Komunikasi Ilmiah dan Perpajakan, 10(2), 203-227.
- Kameswara, D. R. (2018). Kaitan Corporate Governance, Rasio Keuangan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Bisnis Indonesia (JMBI)*, 7(3), 261-271.
- Kencana, A. A. P., & Rahayu, Y. (2021). Kaitan Mekanisme Corporate Governance, Leverage, dan PROFITABILITAS terhadap Earning Manajemen. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 10(1).
- Lestari, K. C., & Wulandari, S. O. (2019). Kaitan PROFITABILITAS terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 29(1), 20-35.
- Mahawyahrti, P. T., & Budiasih, I. G. A. N. (2016). Asimetri Informasi, Leverage, dan Ukuran Perusahaan pada Manajemen Laba. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 11(2), 100-110.
- Mahdalena, N., Putra, A. P., & Putri, G. A. (2019). Kaitan Corporate Governance, Struktur Kepemilikan dan Leverage terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 3(1), 181-191.
- Mulumbot, F. J., & Sumanti, E. (2020). The Effect of Information Asymmetry and Corporate Governance Mechanism on Earnings Management. *Klabat Accounting Review*, 1(1), 27-40.
- Nahar, M., & Erawati, T. (2017). Kaitan NPM, FDR, Komite Audit, Pertumbuhan Usaha, Leverage dan Size terhadap Manajemen Laba. *Akuntansi Dewantara*, 1(1), 63-73.
- Purnama, D. (2017). Kaitan PROFITABILITAS, Leverage, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi*, 3(1), 1-14.
- Ramadhan, R. (2017). Analisis Faktor yang Memkaitani Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Tercatat di BEI. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis*, 464-476.
- Rice, L. (2016). Kaitan Faktor Keuangan terhadap Manajemen Laba dengan Corporate Governance sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 6(1), 55-71.
- Rizki, N. F. (2021). Kaitan Asimetri Informasi, Leverage, Ukuran Perusahaan dan PROFITABILITAS terhadap Manajemen Laba. *Atma Jaya Accounting Research*, 4(2), 187-204.
- Rosady, R. S. A., & Abidin, K. (2019). Kaitan Kompensasi Bonus, Leverage, Ukuran Perusahaan, Earning Power terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2018). *Liability: Jurnal Akuntansi*, 1(2), 40-62.

- Saniamisha, I. M., & Jin, T. F. (2019) Faktor-faktor yang Memkaitani Manajemen Laba pada Perusahaan Non Keuangan di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 21(1), 59-72.
- Sari, S. Y. (2015). Analisis Faktor-Faktor yang Memkaitani Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *JOM FEKON*, 2(2).
- Sekaran, U. & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*. New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Sihombing, T., & Rano, K. B. S. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. *Jurakunman*, 13(2), 53-6.
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tangngisalu, J., & Jumady, E. (2018). Good Corporate Governance sebagai pemoderasi hubungan Asimetri Informasi terhadap Manajemen Laba pada perusahaan LQ 45. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 7(1), 81-91.
- Wiyadi, & Trisnawati, R., Sasongko, N., & Fauzi, I. (2015). The Effect of Information Asymmetry, Firm Size, Leverage, Profitability, and Employee Stock Ownership on Earning Management with Accrual Model. *International Journal of Business, Economics and Law*, 8(2), 21-30.
- Yunietha, & Palupi, A. (2017). Kaitan Corporate Governance dan Faktor Lainnya terhadap Manajemen Laba Perusahaan Publik Non Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 19(1), 292-303.